

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa saat terjadinya konflik di negara Haiti sistem pemerintahan sangat kacau, dimana banyak terjadi kerusuhan yang menyebabkan korban jiwa yang meninggal baik dari masyarakat sipil maupun dari polisi dan keamanan di negara Haiti. Hal ini lah yang menjadi sorotan tantangan internasional maka dari itu PBB membentuk sebuah Organisasi untuk melakukan perdamaian di negara Haiti yang bernama MINUSTAH. MINUSTAH ini berhasil memulihkan sistem pemerintah di negara Haiti dan melakukan tindakan supaya tidak terjadi konflik di Haiti. Namun, MINUSTAH melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap anak laki-laki maupun wanita. Untuk mengatasi hal tersebut PBB melakukan upaya yaitu memperkuat kontrol sipil dan pengawasan dan juga demiliterasi dan pembangunan perdamaian di negara Haiti dengan menambahkan pasukan perdamaian dan membentuk pasukan nasional Haiti, sedangkan dua tahap memperkuat aturan hukum dan profesional pasukan perdamaian PBB melakukan reformasi hukum di Haiti dan di sistem hukum MINUSTAH juga mengubah dengan menambahkan hukuman bagi para pelaku pelecehan seksual serta pelatihan gender bagi pasukan yang akan melakukan misi perdamaian.

Upaya yang dilakukan PBB dalam menyelesaikan pelecehan seksual di haiti melalui program Security Sector Reform sudah mengurangi tindakan pelecehan seksual. Akan tetapi masih ada tindakan pelecehan seksual yang belum terselesaikan oleh pihak PBB dikarenakan bukti yang kurang dalam menangani kasus tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini melihat bagaimana tindakan PBB dalam mengatasi pelecehan seksual pasca Konflik negara Haiti, tindakan PBB seharusnya para anggota pasukan perdamaian dilatih untuk Tidak melakukan tindakan pelecehan seksual dan diberikan motivasi supaya pasukan perdamaian yang melakukan misi tidak menyebabkan permasalahan baru. PBB juga harus menghukum para pelaku yang terbukti melakukan pelecehan seksual agar di hukum dan di berhentikan sebagai pasukan perdamaian dan dipulangkan kenegaranya masing-masing dan bertanggung jawab kepada korban pelecehan seksual yang dilakukan pada saat misi perdamaian di negara Haiti yaitu MINUSTAH

